

FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERILAKU KEUANGAN MAHASISWA DI TREN DIGITAL

Ghegana Ariel Sheda^{1*}, Rais Sani Muharrami²⁾

¹²Universitas Negeri Islam Raden Mas Said, Program Studi Perbankan Syariah

Email Correspondence^{1*)}: arielsheda@gmail.com

Email² : raissani.muharrami@staff.uinsaid.ac.id

Abstrak

Penelitian ini menjelaskan pengaruh literasi keuangan syariah, locus of control dan religiusitas pada pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. Responden dalam penelitian ini adalah mahasiswa Febi UIN Raden Mas Said Surakarta dengan total 177 responden. Proses pengumpulan data dilakukan dengan cara penyebaran tanya jawab menggunakan metode kuantitatif primer melalui kuesioner. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan syariah terhadap pengelolaan keuangan, ada pengaruh positif dan signifikan antara locus of control terhadap pengelolaan keuangan dan tidak ada pengaruh pada religiusitas terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa. Kemudian diperoleh nilai R Square sebesar 0,244 atau 24,4% yang berarti variabel literasi keuangan syariah, locus of control dan religiusitas hanya mampu menjelaskan variabel perilaku keuangan sebesar 24,4%. Adapun kesimpulan dalam penelitian ini yaitu hanya variabel literasi keuangan syariah dan locus of control dapat memberikan pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital. Sedangkan religiusitas tidak dapat memberikan pengaruh pada pengelolaan keuangan mahasiswa di era digital.

Kata kunci : Literasi Keuangan Syariah, Locus Of Control, Religiusitas, Perilaku Keuangan, Era Digital

FACTORS AFFECTING STUDENT FINANCIAL BEHAVIOR IN DIGITAL TRENDS

Abstract

This study discusses the influence of Islamic financial literacy, locus of control and religiosity on student financial management in the digital era. The respondents in this study were Febi students of Raden Mas Said State Islamic University Surakarta with a total of 177 respondents. The data collection process is carried out by disseminating questions and answers using primary quantitative methods through questionnaires. This study used multiple linear regression analysis method. This study concluded that there is a positive and significant influence between sharia financial literacy on financial management, there is a positive and significant influence between locus of control on financial management and no influence on religiosity on student financial management. Based on the results of the research conducted, the R Square value was obtained at 0.244 or 24.4%. While the remaining 75.6% was influenced by other variables that were not examined in this study. These findings can certainly be part of the reference for students in financial management in the digital era. The conclusion is that Islamic financial literacy and locus of control can influence student financial management in the digital era. Meanwhile, religiosity cannot influence student financial management in the digital era.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Locus Of Control, Religiosity, Financial Behavior, Digital Era

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi sekarang memasuki abad ke-21 di fase ini banyak terjadi perubahan besar dalam kehidupan manusia. Kemajuan teknologi di tren digital saat ini berkembang dengan signifikan, sehingga mengharuskan semua orang untuk mengikuti tren teknologi tersebut, periode ini dikenal sebagai era digital. (Mathematics, 2016). Semua bidang kehidupan mulai dari bidang ekonomi, budaya, sosial dan komunikasi mengikuti trend kemajuan era digital. Oleh karena itu, orang-orang di era digital akan diberikan akses mudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Generasi Z termasuk kedalam kategori usia yang mengkonsumsi internet lebih dari enam jam sehari (Gunawan et al., 2021). Generasi z menggunakan internet bukan untuk berkomunikasi secara online tapi juga bisa bertransaksi belanja secara online. Remaja ialah perubahan masa peralihan antara anak-anak menjadi dewasa yang mencakup perubahan perilaku dan sosioemosional. Pada fase ini generasi Z

juga bisa mengambil keputusan sendiri seperti untuk belanja secara online (Herawati et al., 2018).

Secara keseluruhan di trend digital sekarang ini telah mengalami kemajuan salah satunya adalah fintech merupakan industri yang menggabungkan bidang keuangan dan juga teknologinya. Perkembangan teknologi di trend digital dalam bidang keuangan fintech, menjadikan seseorang sulit membedakan antara kebutuhan dan keinginan mereka. Contoh model bisnis fintech di trend digital yang disukai oleh generasi z yaitu *e-commerce*. Dalam tren digital ini, *e-commerce* telah mengubah cara mahasiswa mengelola uang saku dari orang tua atau pendapatan mereka. *E-commerce* menyajikan berbagai opsi belanja online, memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan penawaran diskon dan promo yang sering kali dapat menarik mahasiswa untuk belanja online. Maraknya belanja online di kemajuan trend digital sekarang membawa setiap individu kedalam budaya konsumerisme bukan sekedar memenuhi keperluan dasar setiap orang (Prasetya et al., 2020). *Gofood* sebagai layanan pengantar makanan salah satu contoh kemajuan pada trend digital saat ini dan menjadi trend dominan di kalangan mahasiswa. Dengan jadwal yang padat dan tuntutan akademis yang tinggi, mahasiswa sering kali memilih untuk memesan makanan secara online melalui *Gofood*. Meskipun hal ini dapat meningkatkan kenyamanan, namun mahasiswa harus memperhatikan pengeluaran mereka agar menghindari pengeluaran berlebihan.

Mahasiswa menjadi segmen konsumen aktif di pasar online karena jumlah individu yang besar dan fase usia tersebut memiliki keinginan untuk terlibat dalam perilaku belanja yang dapat menyebabkan budaya konsumerisme. Layanan video berbayar, seperti Netflix, Disney+ atau platform streaming lainnya juga semakin populer di kalangan mahasiswa. Mereka dapat menikmati berbagai hiburan tanpa perlu memiliki langganan TV. Namun, hal ini juga menjadi tugas mahasiswa untuk memastikan mengelola keuangan mereka dengan baik. Kemudahan ketika transaksi pada trend digital yang dirasakan oleh pengguna internet mengakibatkan kecanduan dalam belanja dan sangat rentan terjadinya perilaku konsumtif (Wulandari et al., 2022). Penggunaan internet secara umum menjadi elemen kunci dalam mengelola keuangan mahasiswa. Internet digunakan untuk mencari harga produk lalu membandingkannya dan menemukan penawaran terbaik. Namun, mahasiswa perlu berhati-hati agar tidak terjebak dalam pembelian impulsif atau membeli barang yang sebenarnya tidak mereka butuhkan.

Sikap konsumtif akhir-akhir ini di kalangan mahasiswa telah mempersulit pengelolaan keuangan. Selain pandangan tersebut, sejumlah penelitian juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa tidak memiliki pengetahuan tentang pengelolaan keuangan. Ada beberapa permasalahan keuangan yang muncul di masyarakat khususnya kalangan mahasiswa, seperti tidak mampu memenuhi kebutuhan pribadi, permasalahan pembayaran uang kost, belanja online dan lainnya. Hal ini dikarenakan mahasiswa tentunya memiliki pola pikir yang lebih terbuka dan cerdas mereka memiliki jangkauan pergaulan yang lebih luas dan beragam serta memperhatikan faktor gengsi mereka mengeluarkan banyak uang untuk memenuhi kebutuhannya. Di kalangan mahasiswa, fenomena seperti ini sering terjadi khususnya pada Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta fakultas ekonomi dan bisnis. Kita telah mengetahui bahwa gaya hidup seorang mahasiswa ekonomi dan bisnis tentu memiliki banyak biaya, baik biaya pokok ketika kuliah maupun biaya tambahan untuk kebutuhan pribadi mahasiswa. Karena penulis merupakan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam Universitas Islam Raden Mas Said, jadi penulis ingin mengetahui pola perilaku pengelolaan keuangan ada mahasiswa tersebut.

Jika mahasiswa tidak memiliki pengetahuan akan pengelolaan keuangan pribadi,

maka mereka tidak akan mampu merencanakan dan mengontrol penggunaan uang untuk mencapai tujuan pribadi, dan untuk mengetahui pengetahuan pengelolaan keuangan mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis islam. Dalam menghadapi kondisi keuangan, mahasiswa dapat memanfaatkan aplikasi manajemen keuangan untuk melacak pengeluaran mereka. Ada aplikasi pada trend digital ini contoh nya mobline bank yang dapat membantu mereka membuat *budgetin* anggaran dan memprioritaskan pengeluaran sesuai kebutuhan mereka. Dengan cara ini, mahasiswa dapat lebih efektif dalam mengelola uang saku mereka, menghemat untuk kebutuhan mendesak, sambil tetap menikmati fasilitas digital yang ada. Maka penulis mengembangkan kuesioner untuk meminta informasi tentang pengelolaan keuangan dari segi biaya (penggunaan) dan sumber keuangan mahasiswa. Salah satu cara dalam menghadapi keuangan adalah bagaimana seorang individu dapat mengendalikan keuangan pribadi mereka. Ketika pengeluaran terus meningkat hingga mencapai batas yang tidak terbatas sehingga menyulitkan seseorang untuk mengontrol pemasukan nya, hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa tersebut memiliki pengetahuan keuangan yang buruk.

Dalam mengkaji masalah penelitian ini, peneliti menggunakan *Theory of Planned Behavior (TPB)* merupakan teori yang banyak digunakan pada bidang penelitian perilaku. Teori ini menekankan terhadap perilaku individu tidak hanya dipengaruhi oleh sikap individu tetapi juga tekanan sosial dan kontrol pikiran. (Eklund & Tenenbaum, 2014) *Theory of Planned Behavior (TPB)* menyatakan bahwa kombinasi sikap terhadap suatu perilaku, norma subjektif dan kontrol perilaku yang dirasakan mengarah ada pembentukan niat berperilaku, yang ada gilirannya membentuk perilaku selanjutnya. Berdasarkan analisis dan kajian penelitian sebelumnya, teori ini relevan untuk mengukur perilaku keuangan. Faktor yang mempengaruhi perilaku yang terjadi pada individu disebabkan karena adanya pengaruh dari lingkungan sekitar mereka (Ritzer et al., n.d.). Mahasiswa di trend digital ini mengalami perubahan dalam hal konsumsinya. Perilaku konsumen ialah aktivitas seorang saat mendapatkan gaji, lalu dibelanjakan konsumsi dan membuang barang atau jasa (Blackwell et al., 2007). Mahasiswa cenderung berperilaku konsumtif, merupakan perubahan dari lingkungan sekitar mereka. Faktor-faktor yang lain dan bisa mengakibatkan mahasiswa cenderung bersifat konsumtif dalam trend digital ini adalah adanya keadaan ekonomi, gaya hidup, keinginan, media pendukung yang berkembang di lingkungan individu.

Berdasarkan beberapa penelitian, literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Listyani et al., 2019) literasi keuangan dapat membantu seseorang dalam mengelola keuangannya dengan baik, sehingga dapat mencapai kesejahteraan finansial. Berdasarkan penelitian locus of control juga memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini sesuai penelitian (Keuangan et al., 2023) *locus of control* berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan, dimana individu dengan *locus of control* cenderung memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang baik. Religiusitas memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, hal ini sesuai dengan penelitian (Ahmad, 2021) bahwa individu yang memiliki kepercayaan yang kuat dalam agama dan kehidupan yang sesuai dengan syarat agama mungkin lebih baik dalam mengelola keuangannya.

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta fakultas ekonomi bisnis islam. Sehubungan dengan literasi keuangan, mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan yang berbeda-beda yang bisa mengakibatkan kecenderungan mahasiswa memiliki perilaku pengelolaan uang saku yang kurang terencana dan rentan menghadapi kesulitan budgetin bulanan. Mahasiswa memiliki pemahaman yang kurang tentang literasi

keuangan, mereka mungkin tidak terbiasa dengan konsep pengelolaan keuangan, karna mahasiswa masih memiliki pendapatan terbatas. Hal tersebut yang membuat mahasiswa masih belum memahami literasi keuangan terhadap perilaku keuangan.

Locus of control merujuk pada keyakinan individu tentang sejauh mana mereka memiliki kendali terhadap kehidupan mereka sendiri (Keuangan et al., 2023). Mahasiswa Febi Universitas Islam Raden Mas Said Surakarta masih merasa belum memiliki kendali atas keuangan yang mereka miliki. Mereka lebih cenderung menghabiskan uang saku yang diberikan orang tua dari pada pendapatan mereka sendiri dari bekerja paruh waktu. Pada kondisi seperti ini mengatur keluar masuknya uang pribadi dengan menerapkan prinsip locus of control sangatlah penting. Sikap religiusitas merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan serta tindakan keagamaan dalam diri seseorang (Muchamad Bagus Satrio Wibowo & Muhammad Iqbal, 2022). Seringkali keyakinan agama membawa nilai-nilai dan etika tertentu yang memengaruhi perilaku individu terkait keuangan. Dalam situasi tersebut, adanya platform keuangan digital atau aplikasi khusus untuk pengelolaan dana keagamaan bisa memengaruhi cara mahasiswa dalam mengelola uang mereka, apakah sesuai dengan prinsip moral dalam keyakinan agama. Akan tetapi tidak jarang mahasiswa menemui permasalahan terkait pengelolaan keuangan pada sikap religius mereka di trend digital ini. Mahasiswa masih belum menyisihkan sebagian dari uang saku mereka untuk kegiatan keagamaan, seperti donasi atau proyek sosial, karena mereka harus mengatur budgetin uang bulanan mereka yang terbatas.

Terkait dengan perilaku keuangan, mahasiswa pada umumnya menerima uang dari orang tuanya, namun ada mahasiswa juga yang menghasilkan penghasilan sendiri dengan bekerja. Pendapatan uang saku dari orang tua biasanya hanya bisa memenuhi kebutuhan selama satu bulan. Maka tidak jarang mahasiswa bekerja partime sepulang kuliah hanya untuk mendapatkan sejumlah uang tambahan setiap bulannya. Dalam situasi tersebut, sangat penting untuk menerapkan prinsip pengelolaan keuangan untuk mengendalikan masuk dan keluarnya pendapatan mahasiswa yang terbatas. Akan tetapi tidak jarang mahasiswa menemui permasalahan terkait pengelolaan keuangan. Setiap orang mempunyai keinginan mengikuti tren terkini, dan tentunya mahasiswa juga mempunyai keinginan mengikuti tren terkini. Kebanyakan dari mereka mempunyai gaya hidup "*hedonistik*". Gaya hidup yang dianut ini terkadang membawa mereka pada masalah besar, yaitu masalah keuangan yang tidak terorganisir dan dimanfaatkan dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah apakah Literasi keuangan, *locus of control* dan Religiusitas berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2020 UIN Raden Mas Said Surakarta. Sedangkan tujuan yang ingin dicapai adalah untuk melihat pengaruh Literasi keuangan, *locus of control* dan Religiusitas terhadap perilaku keuangan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2020 UIN Raden Mas Said Surakarta.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, artinya data yang dikumpulkan berupa data angka numerik. Penelitian ini menggunakan survei kuesioner yang disebarkan kepada responden. Tujuan menggunakan desain penelitian kuantitatif karna nantinya akan mengidentifikasi korelasi antara variabel independen (Literasi keuangan, *locus of control* dan Religiusitas) dengan variabel dependen (Perilaku keuangan) pada populasi yang diteliti.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yakni mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) Angkatan 2020 UIN Raden Mas Said Surakarta sebanyak 1068 yang terdiri dari semua Prodi yang terdiri dari Perbankan Syariah, Manajemen dan Akuntansi Syariah yang masing-masing dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 1

Populasi Penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa
Perbankan Syariah	341
Manajemen	374
Akuntansi Syariah	353
Total mahasiswa angkatan 2020	1068

Sumber: Akademik Febi Uin Raden Mas Said Surakarta (2023)

Berdasarkan populasi tersebut maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin sehingga diperoleh sampel sebanyak 177 orang mahasiswa. Teknik pengambilan sampling menggunakan stratified random sampling berstrata proporsional dengan perhitungan sebagai berikut:

Tabel 2

Penentuan Sampel penelitian

Program Studi	Jumlah Mahasiswa	Sampel
Perbankan Syariah	341	57
Manajemen	374	61
Akuntansi Syariah	353	59
Total mahasiswa angkatan 2020	1068	177

Sumber : Akademik Febi Uin Raden Mas Said Surakarta (2023)

Berdasarkan tabel penentuan sampel di atas maka dari total sampel sebanyak 177 responden dipilih secara acak.

Teknik Analisis Data

1. Uji Kualitas data

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Napitupulu et al., 2021). Kriteria pengujian adalah sebagai berikut (Sihabudin et al., 2021):

- 1) Jika r hitung $>$ r tabel maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).
- 2) Jika r hitung $<$ tabel atau r hitung negatif, maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan sejauh mana alat ukur suatu kuisoner dan hasil pengukuran indikator dari variabel atau konstruk. Reliabilitas adalah instrument yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur indikator yang sama, akan menghasilkan data yang sama atau reliabel. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat

diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang (Napitupulu et al., 2021). Apabila uji reliabilitas menunjukkan hasil koefisien alpha > 0,7 maka data tersebut dapat dinyatakan reliabel sebaliknya jika alpha < 0,7 maka variabel tersebut dikatakan tidak reliabel (Basuki & Yuliadi, 2014).

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dari uji normalitas yaitu untuk menguji sebuah model regresi dimana variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Hamid et al., 2020). Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian adalah normalitas kolmogorov smirnov, jika nilai sig > 0,05, dapat disimpulkan data berdistribusi normal (Basuki & Yuliadi, 2014).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independent (Hamid et al., 2020). Cara yang dapat digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas dalam sebuah model regresi linier yaitu dengan menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan Tolerance. Jika nilai nilai Tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00, maka dapat disimpulkan bahwa model tidak terdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas (Basuki & Yuliadi, 2014).

c. Uji heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui ketidaksamaan varians dari residual satu observasi dengan observasi lainnya (Sugiyanto et al., 2022). Adanya varian variabel pada model regresi yang tidak sama (konstan) merupakan indikasi adanya gejala heteroskedastisitas (Hamid et al., 2020). Cara yang dapat digunakan untuk mengidentifikasi heteroskedastisitas yaitu dengan menggunakan metode spearman. Jika nilai sig. > 0,05, maka dapat dikatakan model persamaan regresi tidak mengalami heteroskedastisitas (Sihabudin et al., 2021).

3. Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda merupakan alat statistik yang dipergunakan untuk mengetahui pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat (Kusumah, 2016). Adapun persamaannya sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3$$

Keterangan:

Y : Perilaku Keuangan Mahasiswa

α : Nilai konstanta

β : Nilai Koefisien regresi

X_1 : Literasi Keuangan

X_2 : *Locus of control*

X_3 : Religiusitas

4. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Savitri et al., 2021). Kriteria pengambilan keputusan (Suyono, 2015) (Nuryadi et al., 2017):

1) Jika t hitung > t tabel atau sig. < alpha, maka H_a diterima

2) Jika t hitung $< t$ tabel atau $\text{sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima

b. Uji F

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Savitri et al., 2021). Kriteria pengambilan keputusan (Suyono, 2015) (Nuryadi et al., 2017):

1) Jika F hitung $> F$ tabel atau $\text{sig.} < \alpha$, maka H_a diterima

2) Jika F hitung $< F$ tabel atau $\text{sig.} > \alpha$, maka H_0 diterima

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Savitri et al., 2021: 7).

5. Definisi Operasional Variabel

Definisi dan operasional variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3

Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Indikator
Pengelolaan Keuangan (Y)	Proses kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian kegiatan keuangan berupa pengadaan dan pemanfaatan dana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membeli sesuai kebutuhan 2. Membuat batas pengeluaran 3. Konsumsi sesuai pendapatan 4. Mencatat pengeluaran 5. Menyisihkan uang
Literasi Keuangan Syariah (X1)	Pemahaman dan pengaplikasian pengelolaan keuangan dalam prinsip-prinsip syariah, serta penguasaan atas pengetahuan dan ketrampilan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kebutuhan dasar 2. Stabilitas keuangan 3. Mengatur kegiatan ekonomi 4. Pengeluaran sesuai kebutuhan 5. membaca dan menonton televisi tentang keuangan
Locus Of Control (X2)	Cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa apakah bisa mengendalikan perilaku yang terjadi pada aktivitas perilakunya	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konsumsi sesuai perencanaan anggaran 2. Pengeluaran pribadi lebih kecil dari pendapatan 3. Tidak membeli barang yang kurang dibutuhkan 4. Membeli barang yang ada diskon 5. Mengutamakan kebutuhan
Religiusitas (X3)	Kesadaran yang timbul dengan berdasar pada kepercayaan atau keyakinan seseorang terhadap agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merencanakan sebelum pembelanjaan 2. Mengamalkan perintah dan larangan Al Quran 3. Memahami ayat Al Quran tentang perilaku keuangan 4. Mempercayai bahwa sikap boros tidak baik 5. Agama mengatur tentang keuangan

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Analisis Deskriptif

Berdasarkan hasil rekapitulasi data penyebaran kuisioner diperoleh deskriptif masing-masing variabel penelitian sebagai berikut.

Tabel 2

Jawaban Responden Tentang Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan

No	Indikator	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Ket
		5	4	3	2	1				
1	LKS1	38	135	3	1	0	177	741,00	4,19	Setuju
2	LKS2	129	41	7	0	0	177	830,00	4,69	Sangat Setuju
3	LKS3	67	102	7	1	0	177	766,00	4,33	Sangat Setuju
4	LKS4	108	57	12	0	0	177	804,00	4,54	Sangat Setuju
5	LKS5	76	88	10	2	1	177	767,00	4,33	Sangat Setuju
Jumlah Rata-Rata								3908,00	22,08	Sangat Setuju
								781,60	4,42	

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 5 pertanyaan tentang literasi keuangan syariah yang dijawab oleh 177 responden maka dapat dibuat tabulasi jumlah jawaban responden untuk masing-masing kategori seperti tabel 2. Terlihat bahwa nilai rata-rata skor dari 5 pertanyaan mengenai literasi keuangan yaitu sebesar 4,42 yang berada kisaran 4,20-5,00 yang berarti sangat setuju. Hal ini menunjukkan literasi keuangan syariah pada perilaku keuangan dalam kondisi yang baik.

Tabel 3

Jawaban Responden Tentang Locus Of Control terhadap Perilaku Keuangan

No	Indikator	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Ket
		5	4	3	2	1				
1	LC1	82	77	16	1	1	177	769,00	4,34	Sangat Setuju
2	LC2	84	85	7	1	0	177	783,00	4,42	Sangat Setuju
3	LC3	93	79	5	0	0	177	796,00	4,50	Sangat Setuju
4	LC4	93	70	12	2	0	177	785,00	4,44	Sangat Setuju
5	LC5	78	92	7	0	0	177	779,00	4,40	Sangat Setuju
Jumlah Rata-Rata								3912,00	22,10	Sangat Setuju
								782,40	4,42	

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 5 pertanyaan tentang *Locus of control* yang dijawab oleh 177 responden maka dapat dibuat tabulasi jumlah jawaban responden untuk masing-masing kategori seperti tabel 3. Terlihat bahwa nilai rata-rata skor dari 5 pertanyaan mengenai literasi keuangan yaitu sebesar 4,42 yang berada kisaran 4,20-5,00 yang berarti sangat setuju. Hal ini menunjukkan literasi keuangan syariah pada perilaku keuangan dalam kondisi yang baik.

Tabel 4

Jawaban Responden Tentang Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan

No	Indikator	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Ket
		5	4	3	2	1				
1	RG1	88	85	4	0	0	177	792,00	4,47	Sangat Setuju
2	RG2	101	73	3	0	0	177	806,00	4,55	Sangat Setuju
3	RG3	76	87	13	1	0	177	769,00	4,34	Sangat Setuju
4	RG4	88	86	3	0	0	177	793,00	4,48	Sangat Setuju
5	RG5	97	75	5	0	0	177	800,00	4,52	Sangat Setuju
Jumlah Rata-Rata								3960,00	22,37	Sangat Setuju
								792,00	4,47	

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 5 pertanyaan tentang Religiusitas yang dijawab oleh 177 responden maka dapat dibuat tabulasi jumlah jawaban responden untuk masing-masing kategori seperti tabel 4. Terlihat bahwa nilai rata-rata skor dari 5 pertanyaan mengenai literasi keuangan yaitu sebesar 4,47 yang berada kisaran 4,20-5,00 yang berarti sangat setuju. Hal ini menunjukkan literasi keuangan syariah pada perilaku keuangan dalam kondisi yang baik.

Tabel 5**Jawaban Responden Tentang Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan**

No	Indikator	Jawaban Responden					Jumlah Responden	Jumlah Skor	Rata-Rata Skor	Ket
		5	4	3	2	1				
1	PK1	63	106	8	0	0	177	763,00	4,31	Sangat Setuju
2	PK2	106	69	2	0	0	177	812,00	4,59	Sangat Setuju
3	PK3	96	74	6	1	0	177	796,00	4,50	Sangat Setuju
4	PK4	86	86	4	0	1	177	787,00	4,45	Sangat Setuju
5	PK5	85	86	4	2	0	177	785,00	4,44	Sangat Setuju
Jumlah Rata-Rata								3943,00	22,28	Sangat Setuju
								788,60	4,46	

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan hasil tabulasi data jawaban responden terhadap 5 pertanyaan tentang Perilaku Keuangan yang dijawab oleh 177 responden maka dapat dibuat tabulasi jumlah jawaban responden untuk masing-masing kategori seperti tabel 4. Terlihat bahwa nilai rata-rata skor dari 5 pertanyaan mengenai literasi keuangan yaitu sebesar 4,46 yang berada kisaran 4,20-5,00 yang berarti sangat setuju. Hal ini menunjukkan literasi keuangan syariah pada perilaku keuangan dalam kondisi yang baik.

Uji Validitas

Pengujian seberapa peran alat ukur dalam pengukuran kejadian yang akan diukur digunakan Uji validitas. Melalui ketentuan jika nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan nilai positif maka indikator pertanyaan penelitian bisa dikatakan valid.

Tabel 6**Hasil Uji Validitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

No	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar dalam mengelola keuangan	0,691	0,1484	Valid
2	Saya paham literasi keuangan yang dapat digunakan untuk menjaga stabilitas keuangan	0,758	0,1484	Valid
3	Literasi keuangan syariah bertujuan untuk mengatur kegiatan ekonomi guna mencapai derajat kehidupan yang layak bagi seluruh masyarakat	0,553	0,1484	Valid
4	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan	0,722	0,1484	Valid
5	Saya selalu membaca dan menonton televisi tentang keuangan agar pengetahuan saya meningkat	0,674	0,1484	Valid

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 6 diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Literasi Keuangan (X1) mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka semua item pernyataan variabel lingkungan kerja valid (Sihabudin et al., 2021).

Tabel 7
Hasil Uji Validitas Variabel *Locus of control* (X2)

No	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Konsumsi barang atau jasa yang saya lakukan sesuai dengan perencanaan anggaran pengeluaran	0,732	0,1484	Valid
2	Tingkat pengeluaran pribadi selalu lebih kecil dari tingkat pendapatan	0,642	0,1484	Valid
3	Saya selalu menahan diri untuk membeli barang yang saya inginkan tetapi kurang dibutuhkan	0,679	0,1484	Valid
4	Membeli suatu barang menunggu sampai saat ada program diskon, pameran, dan sejenisnya untuk menghemat uang	0,693	0,1484	Valid
5	Saya selalu mengutamakan kebutuhan dari pada keinginan	0,664	0,1484	Valid

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 7 diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel *Locus of control* (X2) mempunyai nilai r hitung > r tabel, maka semua item pernyataan variabel lingkungan kerja valid (Sihabudin et al., 2021).

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)

No	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Saya selalu mengikuti setiap pelaksanaan aturan agama yang saya anut	0,648	0,1484	Valid
2	saya mengamalkan semua perintah dan larangan yang ada dalam Al-Qur'an	0,729	0,1484	Valid
3	Saya memahami ayat Qur'an tentang perilaku keuangan	0,63	0,1484	Valid
4	Jika saya butuh sesuatu saya selalu berdoa kepada Allah	0,642	0,1484	Valid
5	Saya setuju agama mengatur tentang keuangan	0,743	0,1484	Valid

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 8 diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Religiusitas (X3) mempunyai nilai r hitung > r tabel, maka semua item pernyataan variabel lingkungan kerja valid (Sihabudin et al., 2021).

Tabel 9
Hasil Uji Validitas Variabel Perilaku Keuangan (Y)

No	Item pernyataan	r hitung	r tabel	Ket
1	Ketika saya berbelanja, saya hanya membeli apa yang saya butuhkan	0,779	0,1484	Valid
2	Membuat batas pengeluaran membantu saya hidup hemat	0,699	0,1484	Valid
3	Semakin banyak pendapatan yang saya peroleh, maka semakin banyak barang yang saya konsumsi	0,637	0,1484	Valid
4	Saya mencatat pengeluaran harian, mingguan, dll	0,631	0,1484	Valid
5	Saya selalu menyisihkan uang untuk keperluan pribadi terlebih dahulu sebelum saya membeli sesuatu lainnya	0,709	0,1484	Valid

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 9 diketahui bahwa seluruh item pernyataan variabel Perilaku Keuangan (Y) mempunyai nilai r hitung > r tabel, maka semua item pernyataan variabel lingkungan kerja valid (Sihabudin et al., 2021).

Uji Reliabilitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 10

Tabel 10

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Standar	Keterangan
Literasi Keuangan (X ₁)	0,707	0,70	Reliabel
<i>Locus of control</i> (X ₂)	0,713		Reliabel
Religiusitas (X ₃)	0,706		Reliabel
Perilaku Keuangan (Y)	0,728		Reliabel

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 10 diketahui bahwa semua variabel mempunyai *cronbach's alpha* > 0,7, artinya bahwa variabel literasi keuangan, *locus of control* dan *religiusitas* menunjukkan dinyatakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji normalitas sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		158
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.87512726
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.061
	Negative	-.096
Kolmogorov-Smirnov Z		1.207
Asymp. Sig. (2-tailed)		.109

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berbasis pada tabel 8 tersebut memiliki nilai z score > 3 dan < -3, maka bisa dimengerti bahwa nilai sig. kolmogorov-smirnov sebesar 0,109 > 0,05, maka bisa diambil simpulan bahwadata menyebar normal atau lolos uji normalitas (Basuki & Yuliadi, 2014).

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji multikolinieritas pada tabel 12.

Tabel 12

Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Variabel	Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Literasi Keuangan (X ₁)	.949	1.054
	<i>Locus of control</i> (X ₂)	.954	1.049
	Religiusitas (X ₃)	.967	1.034

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 12 tersebut dapat diamati bahwa seluruh variabel independen mempunyai nilai Tolerance > 0,10 atau nilai VIF < 10,00, maka dari itu bisa diambil simpulan bahwa model tidakterdapat gejala multikolinearitas atau lolos uji multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil uji multikolinieritas pada tabel 13.

Tabel 13
Hasil Uji Heteroskedastisitas

		Literasi Keuangan	<i>Locus of Control</i>	Religi- sitas	Unstandar- dized Residual	
Spearman's rho	Literasi Keuangan	Correlation Coefficient	1.000	.118	.232**	.019
		Sig. (2-tailed)	.	.141	.003	.809
		N	158	158	158	158
	<i>Locus of Control</i>	Correlation Coefficient	.118	1.000	.077	-.114
		Sig. (2-tailed)	.141	.	.335	.152
		N	158	158	158	158
	Religiusitas	Correlation Coefficient	.232**	.077	1.000	.030
		Sig. (2-tailed)	.003	.335	.	.709
		N	158	158	158	158
	Unstandar- dized Residual	Correlation Coefficient	.019	-.114	.030	1.000
		Sig. (2-tailed)	.809	.152	.709	.
		N	158	158	158	158

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 13 diketahui bahwa nilai sig. uji heteroskedastisitas spearman's rho semua variabel > 0,05, dengan demikian jelas bahwa model persamaan regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil sebagaimana yang dapat dilihat pada tabel 14.

Tabel 14
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	8.400	2.091		4.017	.000	
1	Literasi Keuangan	.190	.061	.220	3.089	.002
	<i>Locus of control</i>	.319	.060	.378	5.325	.000
	Religiusitas	.119	.068	.124	1.751	.082

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan pada tabel 14 diperoleh persamaan regresi linear berganda yakni:

$$Y = 8,400 + 0,190 X_1 + 0,319 X_2 + 0,119 X_3$$

Berdasarkan persamaan garis di atas diperoleh nilai konstanta sebesar 8,400 artinya tanpa adanya variabel variabel Literasi Keuangan (X_1), *Locus of control* (X_2), dan Religiusitas (X_3) maka Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) hanya bernilai 8,400. Nilai koefisien regresi variabel Literasi Keuangan (X_1) sebesar 0,190 dengan nilai positif, artinya jika nilai variabel lain konstan

dan variabel Literasi Keuangan (X_1) terjadi peningkatan satu satuan, maka variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,190. Kemudian nilai koefisien regresi variabel *Locus of control* (X_2) sebesar 0,319 dengan nilai positif, artinya jika nilai variabel lain konstan dan variabel *Locus of control* (X_2) terjadi peningkatan satu satuan, maka variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 0,319%. Begitu juga dengan Nilai koefisien beta variabel Religiusitas (X_3) sebesar 0,119 dengan nilai positif, jika nilai variabel lain konstan dan variabel Religiusitas (X_3) terjadi peningkatan satu satuan, maka variabel Perilaku Keuangan Mahasiswa (Y) akan terjadi peningkatan sebesar 0,119.

Uji Hipotesis

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1) Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji t pada variabel Literasi Keuangan (X_1) didapatkan nilai t hitung sebanyak 3,089 > ttabel 1,98 dan nilai sig. 0.002 < 0,05, maka H1 diterima, artinya Literasi Keuangan memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pengaruh *Locus Of Control* (X_2) Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji t pada variabel *Locus of control* (X_2) didapatkan nilai t hitung sebanyak 5,325 > t tabel 1,98 dan nilai sig. 0.000 < 0,05, dengan demikian H2 diterima, maksudnya *Locus of control* memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEBI UIN Mas Said Surakarta.

Pengaruh Religiusitas (X_3) Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil uji t pada variabel Religiusitas (X_3) didapatkan nilai t hitung sebanyak 1,751 < t tabel 1,98 dan nilai sig. 0.082 > 0,05, dengan demikian H3 ditolak, maksudnya Religiusitas tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Pengaruh Literasi Keuangan (X_1), *Locus Of Control* (X_2) dan Religiusitas (X_3) Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan perhitungan diperoleh hasil sebagaimana terlihat pada tabel 15.

Tabel 15

Hasil Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	41.914	3	13.971	17.894	.000 ^b
	Residual	120.238	154	.781		
	Total	162.152	157			

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan

b. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, *Locus Of Control*, Religiusitas

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Berdasarkan tabel 15 diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05 dan F hitung sebesar 17,894 > F tabel 2,66, maka H4 diterima, yang berarti bahwa Literasi Keuangan, *Locus of control*, dan Religiusitas secara bersama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil uji koefisien determinasi sebagaimana yang dapat di lihat pada tabel 16.

Tabel 16

Hasil Uji Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.508 ^a	.258	.244	.88361

a. Predictors: (Constant), Literasi keuangan, Locus Of Control, Religiusitas

b. Dependent Variabel : Perilaku Keuangan

Sumber : Penelitian lapangan data di olah (2023)

Nilai Adjusted R Square sebesar 0,244 atau 24,4% yang berarti bahwa variabel Literasi Keuangan, *Locus of control*, dan Religiusitas mampu menjelaskan variabel perilaku keuangan Mahasiswa sebesar 24,4%, sedangkan sisanya yaitu 75,6% dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak terdapat dalam model penelitian ini, seperti variabel variabel pendapatan, sikap keuangan, teman sebaya, jenis kelamin, dan lain sebagainya.

Pembahasan**Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Perilaku Keuangan**

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama didapatkan nilai t hitung sebesar 3,089 > t tabel 1,98 dan nilai sig. 0.002 < 0,05 menunjukkan bahwa H1 diterima, variabel Literasi Keuangan Syariah memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku perilaku keuangan Mahasiswa Febi UIN Raden Mas Said Surakarta.

Menurut Natalia et al., (2019) mahasiswa dengan tingkat literasi keuangan lebih rendah seringkali memilih keputusan keuangan yang salah dibandingkan dengan mahasiswa yang mempunyai tingkat literasi keuangan lebih tinggi. Untuk itu diperlukan pengetahuan mengenai literasi keuangan supaya mahasiswa mampu menghadapi kehidupan sekarang ataupun masa depan yang semakin kompleks (Norwahida, 2017). Terkaitan antara teori *planned behavior* dengan literasi keuangan melibatkan cara mahasiswa merespons, memahami dan cara mereka mengelola keuanan berdasarkan faktor sosial. Pada kecenderungan responden mahasiswa Febi angkatan 2020 UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki persepsi bahwa mereka mempunyai tingkat literasi keuangan syariah yang tinggi, karena akan lebih mampu mengambil keputusan keuanan yang tepat, seperti memilih sumber dana yang tepat untuk biaya kuliah, memahami anggaran bulanan, mengelola keuangan, memahami produk-produk syariah dan menginvestasikan uang dengan cerdas. Mereka juga akan lebih mampu memahami risiko finansial dan mengambil tindakan untuk mengurangi risiko tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Sugiharti & Maula, (2019), dan Novia et al., (2022) menjelaskan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mustika et al., (2022) yang menjelaskan bahwa literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

Pengaruh Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan pada hasil pengujian hipotesis kedua didapatkan nilai t hitung sebanyak 3,089 > t tabel 1,98 dan nilai sig. 0.002 < 0,05 menunjukkan bahwa H2 diterima, pada variabel *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Locus of control adalah cara pandang seseorang terhadap sesuatu peristiwa yang individu tersebut dapat atau tidak mengendalikan perilaku yang terjadi padanya (Spector, 1988). Orang dengan *locus of control* cenderung percaya bahwa mereka memiliki kendali atas kehidupan dan keputusan mereka (Ahmad, 2021). Dalam konteks teori *planned behavior* terhadap *locus of control* adalah salah satu dari banyak faktor psikologis yang memengaruhi

cara individu berperilaku dan bereaksi terhadap lingkungan sekitar mereka. Hal tersebut dikarenakan tingginya *locus of control* memudahkan mahasiswa dapat mengendalikan pengeluaran yang dirasa tidak penting. Mahasiswa harus bisa mengendalikan masalah keuangan yang terjadi baik berasal dari pribadinya ataupun dari lingkungan terdekatnya, dengan begitu mahasiswa yang mempunyai kendali terhadap keuangan yang baik akan melakukan perencanaan secara matang sehingga perilaku dalam keuangan untuk jangka panjang maupun jangka pendek akan tetap optimal. Sehingga variabel ini dapat mempunyai pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital dikarenakan semakin tinggi tingkat *locus of control*, maka akan semakin mampu mereka mengelola keuangannya dengan baik dalam situasi yang serba cepat dan berubah-ubah.

Pada kecenderungan responden mahasiswa FEBI Angkatan 2020 UIN Raden Mas Said Surakarta memiliki anggapan bahwa mahasiswa dengan *locus of control* yang tinggi cenderung lebih aktif dalam perilaku keuangannya, mereka memiliki keyakinan bahwa mereka memiliki kendali penuh atas keuangan mereka, termasuk dalam era digital. Mereka tidak menganggap diri mereka sebagai korban lingkungan atau situasi, melainkan sebagai pengambil keputusan yang bertanggung jawab atas tindakan dan keputusan mereka. Dalam era digital, mahasiswa yang mempunyai *locus of control* yang tinggi akan lebih mampu beradaptasi dengan perubahan teknologi dan keuangan yang cepat. Mereka dapat menggunakan teknologi dan aplikasi keuangan digital dengan bijak dan efektif, seperti membuat rencana anggaran, memantau pengeluaran, dan mengelola investasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Pradiningtyas & Lukiastuti, (2019) dan Aida & Rochmawati, (2022) yang menjelaskan bahwa *locus of control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianti, (2019) yang menjelaskan bahwa *locus of control* tidak mempunyai pengaruh terhadap variabel perilaku keuangan.

Religiusitas Terhadap Perilaku Keuangan

Berdasarkan pada hasil uji hipotesis ketiga didapatkan nilai t hitung sebanyak $5,325 > t$ tabel $1,98$ dan nilai sig. $0,000 < 0,05$ menggambarkan bahwa H_3 ditolak, pada variabel *Religiusitas* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa FEBI UIN Raden Mas Said Surakarta.

Menurut Pamungkas, (2014) religiusitas suatu sistem meliputi kepercayaan, gaya hidup, aktivitas ritual yang bisa mengendalikan manusia agar tetap berada pada norma tertinggi. Terdapat alasan religiusitas tidak berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa yaitu adanya pengaruh budaya dan lingkungan, pengaruh dari lingkungan sosial, kebiasaan keluarga, dan faktor eksternal lainnya dapat memiliki dampak yang lebih besar dari pada pengaruh religiusitas terhadap perilaku keuangan. Dalam era digital, kemampuan teknologi dan penggunaan aplikasi keuangan digital juga menjadi faktor yang sangat urgen dalam pengelolaan keuangan yang baik. Dalam konteks pengelolaan keuangan di era digital, yang lebih penting adalah kemampuan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi dan aplikasi keuangan digital dengan baik. Dengan demikian, mahasiswa yang ingin meningkatkan perilaku keuangannya di era digital sebaiknya fokus pada peningkatan literasi keuangan dan kemampuan teknologi, serta mempertimbangkan nilai-nilai agama mereka sebagai panduan moral dan etis.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu oleh Anifah, (2020) yang menjelaskan bahwa religiusitas tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad, (2021) bahwa religiusitas berpengaruh terhadap variabel perilaku pengelolaan keuangan.

KESIMPULAN

Literasi keuangan syariah dan *locus of control* memberikan pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Sedangkan pada *religiusitas* tidak memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa di era digital. Disarankan pada peneliti berikutnya apabila menggunakan topik terkait maka sebaiknya bisa menambahkan variabel yang lebih bervariasi seperti sikap keuangan, pengetahuan keuangan, lifestyle hedonis, kecerdasan emosional dan sebagainya yang belum diteliti dalam penelitian ini.

REFERENCES

- Ahmad, A. (2021). Dampak Locus Of Control, Sikap Keuangan, Pendapatan, dan Religiusitas terhadap Perilaku Keuangan. *Management & Accounting Expose*, 2(2), 105–115. <https://doi.org/10.36441/mae.v2i2.102>
- Aida, N. N., & Rochmawati, R. (2022). Pengaruh Sikap Keuangan, Locus of control, Teman Sebaya terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 10(3), 257–266. <https://doi.org/10.26740/jpak.v10n3.p257-266>
- Anifah, S. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Kontrol Diri Dan Religiusitas Terhadap Perilaku Konsumtif Belanja Online Dengan Gaya Hidup Sebagai Variabel Intervening. *Skripsi*, 1(1), 6–7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Basuki, A. T., & Yuliadi, I. (2014). Modul Praktikum SPSS dan Eviews. In *Danisa Media* (Vol. 1).
- Blackwell, L. S., Trzesniewski, K. H., & Dweck, C. S. (2007). Implicit theories of intelligence predict achievement across an adolescent transition: A longitudinal study and an intervention. *Child Development*, 78(1), 246–263. <https://doi.org/10.1111/j.1467-8624.2007.00995.x>
- Eklund, R. C., & Tenenbaum, G. (2014). Theory of Planned Behavior. *Encyclopedia of Sport and Exercise Psychology*, 10–41. <https://doi.org/10.4135/9781483332222.n306>
- Gunawan, R., Aulia, S., Supeno, H., Wijanarko, A., Uwiringiyimana, J. P., & Mahayana, D. (2021). Adiksi Media Sosial dan Gadget bagi Pengguna Internet di Indonesia. *Techno-Socio Ekonomika*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.32897/techno.2021.14.1.544>
- Hamid, R. S., Bachri, S., Salju, & Iqbal, M. (2020). *Panduan Praktis Ekonometrika Konsep Dasar dan Penerapan Menggunakan EViews 10*. CV. AA. Rizky.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n2.p115-128>
- Keuangan, D. L., Nugroho, A. S., Atmadjaja, Y. V. I., & Asyri, S. (2023). *Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis Jurnal Nusantara Aplikasi Manajemen Bisnis tiap individu , Terjadinya krisis keuangan pada mahasiswa sering dikaitkan dengan minimnya terjadi pada diri mereka sendiri . Salah satunya adalah perilaku yang diterapk.* 8(2), 473–486.
- Kusumah, E. P. (2016). *Olah Data Skripsi Dengan SPSS 22*. LAB KOM Manajemen FE UBB.
- Listyani, T. T., Fatati, M., & Wijayanto, E. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Politeknik Negeri Semarang Dalam Mengelola Keuangan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Polines*.
- Muchamad Bagus Satrio Wibowo, & Muhammad Iqbal. (2022). Faktor Pengetahuan dan Religiusitas Generasi Z Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah. *Malina*

- (*Terakreditasi*), 13(1), 93–106. <https://doi.org/10.35891/ml.v13i1.2795>
- Mustika, Yusuf, N., & Taruh, V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Kemampuan Akademik Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi*, 1(1), 82–96.
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., Tobing, L., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis, Teknik dan Analisa dengan SPSS - STATA - Eviews. 1 ed.* Madenatera.
- Natalia, D. E., Murni, S., & Untu, V. N. (2019). Analisis Tingkat Literasi Dan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Univeristas Sam Ratulangi. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(2), 2131–2140.
- Norwahida. (2017). Analisis Diskriminan Tingkat Literasi Keuangan Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Pribadi. *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Alaudding Makassar*, 1(2), 165–180.
- Novia, N. A., Berlianti, N., Anasril, A. R., Rodiah, S., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Locus of Control Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Riau. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Terpadu (Jimetera)*, 2(1), 30–39.
- Novianti, S. (2019). Pengaruh Locus Of Control, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Akuntansi Kompetif*, 2(1).
- Nuryadi, Astuti, T. D., Utami, E. S., & Budiantara. (2017). *Dasar-Dasar Statistik Penelitian*. Gramasurya.
- Pamungkas, I. D. (2014). Pengaruh Religiusitas Dan Rasionalisasi Dalam Mencegah Dan Mendeteksi Kecenderungan Kecurangan Akuntansi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 15(02), 48–59.
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Locus of Control dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96. <https://doi.org/10.24252/minds.v6i1.9274>
- Prasetya, W., Hijrah, L., & Boer, K. M. (2020). *Efektifitas Belanja Online Melalui*. 8(3), 153–166.
- Ritzer, G., Stepnisky, J. N., Sociological, D., Pdf, T., Online, R., Theory, S., Sociological, P. D. F., Free, T., Sociological, P. D. F., Full, T., & Theory, S. (n.d.). [PDF] *Sociological Theory*.
- Savitri, C., Faddila, S. P., Irmawartini, Iswari, H. R., Anam, C., Syah, S., Mulyani, S. R., Sihombing, P. R., Kismawadi, E. R., Pujiyanto, A., Mulyati, A., Astuti, Y., Adinugroho, W. C., Imanuddin, R., Kristia, Nuraini, A., & Siregar, M. T. (2021). *Statistik Multivariat dalam Riset*. Widina Bhakti Persada Bandung.
- Sihabudin, Wibowo, D., Mulyono, S., Kusuma, J. W., Arofah, I., Ningsi, B. A., Saputra, E., Purwasih, R., & Syaharuddin. (2021). *Ekonometrika Dasar Teori dan Praktik Berbasis SPSS*.
- Spector, P. E. (1988). Development of the Work Locus of Control. *Journal of Occupational Psychology*, 61(4), 335–340. <https://psycnet.apa.org/record/1989-17638-001>
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Accountbink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2), 804–818. <https://doi.org/10.35706/acc.v4i2.2208>

Sugiyanto, E. kusumaningtyas, Subagyo, E., Adinugroho, W. catur, Jacob, J., Berry, Y., Nuraini, A., Sudjono, & Syah, S. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews*. Academia Publication.

Suyono. (2015). *Analisis Regresi untuk Penelitian* (1st ed.). Deepublish.

Wulandari, D., Padang, U. N., & Barat, S. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku konsumtif belanja online pada generasi Z di Kota Padang Prima Aulia. *Jurnal Riset Psikologi*, 5(4), 178–186.